

MEMAHAMI KONSEP STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS KONSEP DAN PEMECAHAN MASALAH

Nurhaswinda¹, Vera Nur Azizah², Arif Riki Wardana³,
Nabila Safira⁴, Nisrina Widha Hapsari⁵

¹⁻⁵Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

¹nurhaswinda01@gmail.com, ²nurazizahvera477@gmail.com,

³arfikwardan@gmail.com, ⁴safiranabila209@gmail.com,

⁵nisrinawidhahapsari@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the concept of concept-based and problem-solving learning strategies and their role in improving the quality of the learning process. This study employed a qualitative approach with library research. Data were obtained from various sources, such as books, scientific journals, research articles, and academic documents relevant to the research topic. Data collection was conducted through documentation studies, reviewing various references related to concept-based and problem-solving learning strategies. Data analysis was conducted using qualitative descriptive methods, reviewing, comparing, and interpreting various theories and previous research findings. The results indicate that concept-based learning strategies can help students understand material more deeply through understanding the relationships between concepts. Meanwhile, problem-solving learning strategies can improve students' critical and analytical thinking skills, as well as their ability to solve various problems. Several studies analyzed also demonstrated improvements in learning outcomes, learning activities, and student participation in the learning process after implementing these two strategies. Thus, concept-based and problem-solving learning strategies can be effective learning approaches to improve the quality of the learning process and develop students' higher-order thinking skills.

Keywords: *learning strategy, concept-based learning, problem solving*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep strategi pembelajaran berbasis konsep dan pemecahan masalah serta peranannya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah berbagai referensi yang berkaitan dengan strategi pembelajaran

berbasis konsep dan pemecahan masalah. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mengkaji, membandingkan, serta menginterpretasikan berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis konsep dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam melalui pemahaman hubungan antar konsep. Sementara itu, strategi pembelajaran berbasis pemecahan masalah mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Beberapa penelitian yang dianalisis juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, aktivitas belajar, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran setelah penerapan kedua strategi tersebut. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis konsep dan pemecahan masalah dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses belajar serta mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Kata kunci: strategi pembelajaran, pembelajaran berbasis konsep, pemecahan masalah

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan yang baik, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir, bersikap, serta memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan (Nurkholis, 2013).

Dalam praktiknya, proses pembelajaran di kelas masih sering menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah kecenderungan pembelajaran yang masih berpusat

pada guru (*teacher centered*) (Mujahida, 2021). Kondisi ini menyebabkan peserta didik lebih banyak menerima informasi secara pasif tanpa terlibat aktif dalam proses berpikir. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran menjadi kurang mendalam dan seringkali hanya terbatas pada kemampuan menghafal. Hal tersebut tentu tidak sejalan dengan tuntutan pendidikan modern yang menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Fenomena tersebut juga terlihat dari hasil belajar peserta didik yang belum menunjukkan pemahaman

konsep secara optimal. Banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal atau permasalahan yang membutuhkan analisis dan penerapan konsep. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu mendorong siswa untuk memahami konsep secara mendalam serta mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Secara teoritis, pembelajaran yang efektif seharusnya mampu mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui proses berpikir dan pengalaman belajar yang bermakna. Beberapa teori pendidikan menyatakan bahwa pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep dan kemampuan memecahkan masalah dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis (Azahra, 2025). Pendekatan pembelajaran yang demikian diyakini dapat meningkatkan kualitas proses belajar karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam memahami dan mengolah informasi tersebut.

Berbagai data dan fakta di lapangan menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar. Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep serta menghadapi permasalahan nyata akan membantu mereka mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman konsep sekaligus melatih kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pemahaman mengenai strategi pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep dan kemampuan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep dasar strategi pembelajaran tersebut serta menjelaskan peranannya dalam meningkatkan kualitas proses belajar. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya strategi pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan mampu memecahkan berbagai permasalahan dalam proses belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) (Sari, 2020). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, teori, serta pemikiran ilmiah yang berkaitan dengan strategi pembelajaran berbasis konsep dan pemecahan masalah. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber literatur yang relevan seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen akademik lainnya yang membahas strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder (Undari Sulung, 2024). Data primer diperoleh dari buku-buku dan jurnal ilmiah yang secara khusus membahas teori

pembelajaran, strategi pembelajaran berbasis konsep, serta pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti artikel ilmiah, laporan penelitian, serta referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan tingkat relevansi dan kredibilitasnya terhadap permasalahan yang dikaji.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang telah diperoleh, kemudian mengkaji, membandingkan, serta menafsirkan berbagai teori dan konsep yang terdapat dalam literatur (Waruwu, 2023). Selanjutnya, data dianalisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi pembelajaran berbasis konsep dan pemecahan masalah serta penerapannya dalam proses pembelajaran.

Melalui metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai konsep dasar strategi pembelajaran berbasis konsep dan pemecahan masalah, serta bagaimana strategi tersebut

dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam dunia pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Pembelajaran Berbasis Konsep

Strategi pembelajaran berbasis konsep adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep dasar dalam suatu materi pelajaran (Annisha et al., 2025). Dalam strategi ini, siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi memahami hubungan antar konsep sehingga dapat menerapkannya dalam berbagai situasi.

Pembelajaran berbasis konsep biasanya dimulai dengan pengenalan konsep utama, kemudian diikuti dengan penjelasan, contoh, serta kegiatan yang membantu siswa memahami makna dari konsep tersebut (Hanafy, 2014). Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Ciri-ciri pembelajaran berbasis konsep antara lain (Ervina et al., 2025):

1. Menekankan pemahaman makna daripada hafalan.
2. Menghubungkan konsep satu dengan konsep lainnya.
3. Menggunakan contoh konkret agar konsep lebih mudah dipahami.
4. Mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis.

Keunggulan strategi ini adalah membantu siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan tahan lama terhadap materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga lebih mudah mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah

Strategi pembelajaran berbasis pemecahan masalah merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan masalah sebagai titik awal dalam proses belajar. Dalam strategi ini, siswa dihadapkan pada suatu masalah yang harus dianalisis dan diselesaikan melalui proses

berpikir kritis dan sistematis (Aziza et al., 2025).

Melalui strategi ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi aktif mencari solusi dengan mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan membuat kesimpulan. Guru berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa menemukan solusi dari masalah yang diberikan.

Langkah-langkah umum dalam pembelajaran berbasis pemecahan masalah meliputi (Suryani, 2018):

1. Mengidentifikasi masalah.
2. Mengumpulkan informasi yang relevan.
3. Menganalisis penyebab masalah.
4. Menyusun alternatif solusi.
5. Memilih solusi terbaik dan menarik kesimpulan.

Strategi ini memiliki beberapa kelebihan, antara lain meningkatkan kemampuan berpikir kritis, melatih kreativitas, serta mengembangkan kemampuan kerja sama jika dilakukan secara kelompok.

Tabel 1. Perbedaan Pembelajaran Berbasis Konsep dan Pemecahan Masalah

Aspek	Berbasis Konsep	Berbasis Pemecahan Masalah
Fokus	Pemahaman konsep	Penyelesaian masalah
Tujuan	Memahami prinsip atau konsep dasar	Mengembangkan kemampuan berpikir kritis
Proses belajar	Penjelasan konsep dan contoh	Analisis masalah dan pencarian solusi
Peran siswa	Memahami dan mengaitkan konsep	Aktif mencari solusi

Meskipun memiliki perbedaan, kedua strategi ini dapat saling melengkapi dalam proses pembelajaran.

Penerapan dalam Pembelajaran

Dalam praktiknya, guru dapat menggabungkan kedua strategi ini agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Misalnya, guru terlebih dahulu menjelaskan konsep dasar suatu materi, kemudian memberikan masalah yang berkaitan dengan konsep tersebut untuk diselesaikan oleh siswa.

Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa belajar melalui pengalaman berpikir dan pemecahan masalah.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), peneliti mengkaji berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta laporan penelitian yang relevan dengan strategi pembelajaran berbasis konsep dan pemecahan masalah. Analisis terhadap berbagai sumber tersebut menunjukkan bahwa kedua strategi pembelajaran tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis konsep menekankan pada pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep utama dalam suatu materi pelajaran. Dalam berbagai

penelitian pendidikan disebutkan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan pemahaman konsep memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan konsep baru yang dipelajari. Hal ini membuat siswa tidak hanya memahami materi secara parsial, tetapi mampu melihat keterkaitan antar konsep secara menyeluruh.

Selain itu, hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pemecahan masalah mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam strategi ini siswa dihadapkan pada situasi masalah yang harus dianalisis dan diselesaikan melalui proses berpikir kritis dan logis (Putri Haniva, Rusdial Marta, Fadhilaturrahmi, Nurhaswinda, 2024). Melalui kegiatan tersebut siswa belajar untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis berbagai kemungkinan solusi, serta menentukan solusi yang paling tepat.

Beberapa penelitian yang dikaji dalam studi ini juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran berbasis konsep dan

pemecahan masalah. Peningkatan tersebut terlihat dari aspek pemahaman materi, kemampuan analisis, serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Data dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada guru.

Tabel 2. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa

Aspek Aktivitas	Pembelajaran Konvensional	Pembelajaran Berbasis Konsep & Pemecahan Masalah
Keaktifan bertanya	35%	65%
Partisipasi diskusi	40%	72%
Kemampuan analisis	45%	70%
Pemahaman konsep	50%	78%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis

konsep dan pemecahan masalah mampu meningkatkan berbagai aspek aktivitas belajar siswa. Peningkatan yang cukup signifikan terlihat pada aspek partisipasi diskusi, pemahaman konsep, serta keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Ketika siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang mereka alami.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis konsep dan pemecahan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi ini mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah yang sangat

diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai literatur, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran berbasis konsep dan pemecahan masalah merupakan pendekatan yang sangat relevan dengan tuntutan pendidikan modern. Pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian informasi secara satu arah tidak lagi cukup untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif berpikir, memahami konsep, serta mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi.

Pembelajaran berbasis konsep memiliki peran penting dalam membangun pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran. Ketika siswa memahami konsep dasar suatu materi, mereka akan lebih mudah mengaitkan konsep tersebut dengan berbagai situasi yang berbeda. Hal ini membuat pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan tidak mudah dilupakan. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis konsep dapat membantu siswa membangun struktur

pengetahuan yang lebih kuat dan sistematis.

Di sisi lain, pembelajaran berbasis pemecahan masalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam proses ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dilatih untuk mencari informasi, menganalisis masalah, serta menemukan solusi yang tepat. Proses tersebut sangat penting dalam membentuk kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata.

Kombinasi antara pembelajaran berbasis konsep dan pemecahan masalah dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Pemahaman konsep yang kuat akan menjadi dasar bagi siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan, sedangkan kegiatan pemecahan masalah akan membantu siswa mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari. Dengan demikian, kedua strategi tersebut saling melengkapi dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi

pembelajaran berbasis konsep dan pemecahan masalah memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Strategi ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan memecahkan masalah yang sangat penting dalam menghadapi tantangan di masa depan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui studi kepustakaan terhadap berbagai sumber literatur, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis konsep dan pemecahan masalah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis konsep membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam dengan menekankan pada keterkaitan antar konsep, sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih sistematis dan mudah diterapkan dalam berbagai situasi.

Selain itu, berbagai hasil penelitian yang dianalisis

menunjukkan bahwa penerapan kedua strategi pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pemahaman konsep, aktivitas belajar, serta kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Data yang diperoleh dari beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada partisipasi belajar, kemampuan analisis, serta hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis konsep dan pemecahan masalah dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif untuk menciptakan proses belajar yang lebih aktif, bermakna, dan mampu mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisha, A. N., Hasanah, M., & Gusmaneli, G. (2025). Konsep-Konsep Strategi Pembelajaran. *Ikhlâs : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2).
- Azahra, N. T. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 63. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>
- Aziza, R. S., Irfani, D. R., Saniyah, N. M., & Azzahra, T. F. (2025). PROBLEM-BASED LEARNING DI MI. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 641–657.

- Ervina, Aisyah, N., Diniati, R., & Muinnah, S. M. (2025). Menelaah Konsep Pembelajaran Kontekstual dalam Perspektif Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 15880–15886.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Mujahida. (2021). Analisis Perbandingan Teacher Centered Dan Learner Centered. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2(2), 323–331.
- Nurkholis. (2013). PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Putri Haniva, Rusdial Marta, Fadhilaturrahmi, Nurhaswinda, dan M. S. R. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Siswa di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 89–104. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/69200>
- Sari, A. M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53.
- Suryani, S. dan H. (2018). *Buku Model Problem Based Learning* (Cetakan Pe). Deepublish.
- Undari Sulung, M. M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer Skunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3).
- Waruwu, M. (2023). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2898. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>